

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *GUIDE INQUIRY* TERHADAP HASIL
BELAJAR TEMATIK KELAS V
DI SD NEGERI 06RAWAJATI**

Vidya Tessa Arie Pratiwi¹, Rudi Ritonga²
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trilogi
tessaarievidya44@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out with the initial observation and interview stages of the students looking passive and not enthusiastic in participating in class learning and the average value was still relatively low. This study aims to (1) determine whether or not the influence of the learning guide inquiry method exists or not (2) determine whether or not the results of applying the learning guide inquiry model exist or not on thematic learning outcomes. This research is a quantitative research. The research design used the results of multiple choice questions with the first two lessons using the conventional class model as a comparison, the second class using the guided inquiry model as the control class. Statistical test results data were calculated using the SPSS version 25. From the results of the research hypothesis test, the value of $T_{count} > T_{table}$, then H_a is accepted, H_o is rejected, meaning that there is a positive and significant influence between the inquiry methods on student learning outcomes.

Keywords: Guide Inquiry Learning Method, Thematic Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap awal observasi dan wawancara peserta didik terlihat pasif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan rata-rata nilai masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui adanya atau tidaknya pengaruh dalam metode pembelajaran *guide inquiry* (2) mengetahui ada atau tidaknya hasil penerapan dalam model pembelajaran *guide inquiry* terhadap hasil pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan hasil soal pilihan Dengan dua kali pembelajaran yang pertama menggunakan kelas model konvensional sebagai pembandingan, yang ke dua kelas model *guide inquiry* sebagai kelas kontrol. Data dari uji statistik dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *guide inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Metode Pembelajaran *Guide Inquiry*, Hasil Pembelajaran Tematik.

A. Pendahuluan

Undang-Undang nomor 20 Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa : "pendidikan merupakan

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

disiplin, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 bersifat tematik yaitu mencangkup beberapa mata pelajaran yang memberikan pengalaman yang bermakna bagi setiap Pembelajaran tematik memberikan pelajaran kompetensi sikap beragama dan sikap sosial, yang dapat dicapai dengan pembelajaran yang tidak langsung (*indirect teaching*) peserta didik (Rusman, 2015).

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran sangat diperlukan untuk mengembangkan berbagai keterampilan serta kemampuan untuk menjadikan kreatif sesuai dengan tugas yang menggunakan ilmu pengetahuan ilmiah, terutama pada kehidupan sehari-hari dan kemampuan dalam memecahkan berbagai masalah kemudian dapat membuat kesimpulan dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Sekolah Dasar khususnya di Sekolah Dasar Negeri 06, didapati bahwa proses pembelajaran yang kurang menarik atau membosankan serta metode yang digunakan di sekolah tersebut di dominasi oleh guru (*teacher center*) dan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan pendahuluan diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran adalah salahsatu faktor pendukung dalam hasil belajar peserta didik. Maka dari itu penulis mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran Guide Inquiry Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN 06 Rawajati Jakarta Selatan".

Belajar merupakan sesuatu hal utama untuk mendapatkan ilmu

pendidikan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar artinya usaha untuk memperoleh kepintaran atau ilmu pengetahuan, dapat di definisikan belajar merupakan pelaksanaan untuk meningkatkan kepintaran. (Desilia Susanti, 2016) belajar merupakan proses yang dilakukan untuk menimbulkan perubahan tingkah laku pada dirinya, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam bersosialisasi di lingkungan sekitar. Berdasarkan paparan pengertian sebelumnya, peneliti bisa menyimpulkan yaitu belajar adalah beberapa proses yang diterapkan seseorang dengan sengaja atau terencana agar bertujuan, dan terkendali supaya seseorang mendapatkan pengetahuan, kepintaran, dan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Prinsip dalam belajar yaitu dasar berpikir dan dasar berpijak agar kegiatan belajar berfungsi dengan baik diantara pendidik dan peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku umum dan bukan hanya Sebagian dari potensi manusia (Thobroni, 2015). Maka, hasil belajar yang diklasifikasikan oleh para ahli di bidang pendidikan tidak dipandang terpisah, melainkan secara holistik. Pendapat menurut (Sudjana, 2016) hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki pada peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah keberhasilan setelah mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan menurut (Abdul Majid, 2015) hasil belajar adalah perbedaan perilaku akibat dari kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu keterampilan nyata diukur dengan langsung. Berdasarkan pengertian ahli di atas bisa kita simpulkan hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berada dalam diri peserta didik

ketika melakukan pembelajaran yang mencakup dalam kegiatan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal di dalam diri peserta didik, dan mempengaruhi kemampuan belajar. Dan faktor eksternal didapat dari lingkungan kekeluargaan, sekolah dan masyarakat sekitar.

Metode guide inquiry adalah salah satu pelajaran inkuiri yang dilaksanakan guru memberikan arahan dan pengetahuan yang dapat dipahami peserta didik. Sedangkan Menurut (Majid, dikutip dalam Khairu, 2016) pembelajaran inquiry adalah salah satu pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berpikir kritis guna mencari dan mengemukakan sendiri pendapat dari pertanyaan dalam bentuk permasalahan. Menurut (Sanjaya, dikutip dalam Wulandari, 2016) Pembelajaran guide inquiry merupakan belajar tertuju pada peserta didik dengan membentuk kelompok peserta didik inkuiri ke dalam suatu permasalahan dan mencari jawaban dengan prosedur pertanyaan dengan prosedur yang telah ditentukan dengan jelas terstruktur kelompok. Kurikulum dan pembelajaran menyatakan kurikulum merupakan rencana dan peraturan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2019). Pembelajaran tematik memberikan pengalaman dan pengetahuan bermakna kepada peserta didik dengan utuh. Dalam kegiatan pelajaran yang diajarkan oleh pendidik di SD menyatukan dengan tema yang ditetapkan. (Kemendikbud, 2013). Menurut (Majid, 2014) berkata bahwa dalam pembelajaran tematik digabungkan dengan konsep pada mata pelajaran

yang berbeda untuk diharapkan anak belajar dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*quasy experiment*), metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok ekperimental, serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi yaitu disebut kelompok control. Populasi didalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 06 Rawajati tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah kurang lebih 35 peserta didik.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara pengamatan pada objek penelitian, yaitu melalui observasi, pelaksanaan pembelajaran dan dokumentasi. Dengan demikian ini diharapkan dapat memberi data informasi yang bersifat teoritis tentang model pembelajaran guide inquiry terhadap hasil belajar peserta didik yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam mendukung pelaksanaan penelitian. Tes yang diterapkan pada penelitian ini merupakan tes tertulis. Tes tertulis pada penelitian mengukur hasil belajar peserta didik melalui dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian. Peserta didik diberikan pertanyaan dengan bentuk pilihan ganda dan uraian dengan berkelompok. Menurut Sugiono (2016:147) analisis data adalah kegiatan penelitian sesudah data semua sampel atau sumber data. Dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diteliti.

Uji reabilitas diperuntukan

untuk mengetahui butir pertanyaan digunakan untuk mengambil data pada semua variabel yang memberikan hasil yang sama apabila dilaksanakan pengambilan data dengan waktu yang berbeda dengan obyek yang sama. Berikutnya pengolahan uji validitas, pada butir pertanyaan, dilaksanakan perbandingan antara nilai Chronbatch Alpha dengan Standar Chronbatch Alpha (0.60) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dan tingkat kepercayaan pengujiannya adalah 95%. Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan dalam menentukan subjek populasi, apakah bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk membandingkan antara varian terbesar dan varian terkecil

menggunakan uji T. Uji hipotesis ini dipergunakan dalam pengujian signifikan korelasi dengan menggunakan uji t. Uji t dipergunakan untuk melakukan pengujian keaslian atau kepalsuan hipotesis yang tidak adanya pengaruh diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan oleh peneliti di SDN 06 Rawajati, yang berlokasi di Jl. Rawajati Barat Data yang di sajikan dalam bagian ini yaitu data variabel X “Model pembelajaran guide inquiry” dan variabel Y “Hasil belajar tematik”. Saat penelitian ini berlangsung peneliti memperoleh data hasil dalam pembelajaran peserta didik dikelas dengan menggunakan metode Guided Inquiry.

**Tabel 1. Data Deskriptif statistik
Descriptive Statistics**

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
					Statistic	Std. Error		
NilaiPilihanGanda	35	90	10	100	67.14	3.923	23.209	538.655
Nilaiuraian	35	50	50	100	79.43	2.655	15.707	246.723
Valid N (listwise)	35							

Berdasarkan tabel di atas, analisa deskriptif untuk meringkas, mengklasifikasi dan menyajikan data dalam bentuk mean, standar deviasi dan varian. Pada sampel pembelajaran *guide inquiry* dengan hasil nilai belajar tematik peserta didik berjumlah 35 orang. Dengan Skorrata-rata nilai pilihan ganda 67,14 dan uraian 79,43 hasil belajar adalah varian nilai pilihan ganda 538,655.

**Tabel 2. Perhitungan Uji Normalitas Model Guide Inquiry
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiTesPilihanGanda	.149	35	.048	.946	35	.088
NilaiTesUraian	.207	35	.001	.910	35	.007

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tes pilihan ganda $0,088 > 0,05$

maka data penelitian model guide inquiry terhadap hasil nilai peserta didik berdistribusi normal. Sedangkan nilai tes uraian $0,07 > 0.05$ maka data penelitian model guide inquiry terhadap hasil nilai peserta didik soal uraian berdistribusi normal.

Tabel 3. Perhitungan Uji Normalitas Model Konvensional
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Nilai Tes Pilihan Ganda	.175	35	.008	.919	35	.014
Nilai Tes Uraian	.209	35	.000	.887	35	.002

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai tes pilihan ganda $0,014 > 0,05$ maka data penelitian model konvensional terhadap hasil nilai peserta didik berdistribusi normal. Sedangkan nilai tes uraian $0,02 < 0.05$ maka data penelitian model konvensional terhadap hasil nilai peserta didik soal uraian berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 25. Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai tes pilihan ganda sign $0,746 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang beraviasinya homogen. Dan nilai tes uraian sign $0,106 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang

beraviasinya homogen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(8,004 > 2,035)$ maka H_0 diterima H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *guide inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembahasan

Pengolahan data penelitian menggunakan uji statistik dengan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa model

pembelajaran *guide inquiry* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Pengaruh hasil belajar Penelitian ini memberikan peningkatan hasil belajar yang baik dari model pembelajaran *guide inquiry*. Dalam hasil test pilihan ganda dan uraian dengan nilai yang cukup baik dibandingkan dengan kelas konvensional. Karena peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan pada model pembelajaran *guide inquiry*.

Didalam penelitian ini subjeknya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 06 Rawajati yang berjumlah 35 Peserta didik. Dalam tahap yang terakhir penelitian ini yaitu melakukan pengujian hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 06 Rawajati yaitu dengan pengerjaan soal pilihan ganda dan soal uraian pada bab ini jawaban dari rumusan permasalahan yaitu adanya pengaruh positif dalam pembelajaran *guide inquiry* Dan hasil perhitungan homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk soal pilihan ganda dan soal uraian pada model *guide inquiry* adalah nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sign $0,746 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang beraviasinya homogen. Dan nilai tes uraian sign $0,106 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi

yang beraviasinya homogen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(8,004 > 2,035)$ maka H_a diterima H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *guide inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik. Karena sudah ada hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 06 Rawajati berlangsung dengan lebih baik. Dan adanya perbedaan dari tingkat hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *guide inquiry*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini mengenai Pengaruh Metode Guide Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 06 Rawajati, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *guide inquiry*. Terdapat pengaruh baik pada model *guide inquiry* karena hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan kelas konvensional. Berdasarkan pada hasil nilai soal pilihan ganda dan uraian dari sampel berjumlah 35 peserta didik. Skor soal pilihan ganda dan uraian memiliki kriteria baik.
2. Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dari rumusan masalah, adanya hasil nilai yang meningkat pada permasalahan hasil nilai pada kelas V yaitu Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS versi 25. Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai tes pilihan ganda sign $0,746 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang beraviasinya homogen.

Dan nilai tes uraian sign $0,106 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang beraviasinya homogen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(8,004 > 2,035)$ maka H_a diterima H_o ditolak, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *guide inquiry* terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). <http://www.kbbi.web.id> diakses 23 Agustus 2020.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Kurikulum 2013 di SD. Jakarta: Kemendikbud. Majid, Abdul. 2016. Strategi pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurdiansyah, dan Fahyuni, (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.
- Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Sudiarman, W. W. Soegimin, dan E. Susantini. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pada Topik Suhu Dan Perubahannya*. Pendidikan

Sains Pascasarjana Universitas
Negeri Surabaya. 4(2): 659-671.

Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*”, Cetakan Ke-23 CV. Alfabeta, Bandung.2016.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal.130.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Wulandari, Fitria. 2016. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhamadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pedagogia*: Vol. 5: 267-278